



PEMANFAATAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 13 PADANG

Miftahul Nur Amalia¹, Rahmanelli²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : miftahulnuramalia2@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. (1) pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi. (2) kendala dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi. (3) upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kelas XI IPS 5. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *smartphone* memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran geografi karena mendapatkan informasi baru, video pembelajaran, dan materi pembelajaran. (2) kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan *smartphone* adalah sinyal hilang, jaringan wifi lelet, kuota untuk mengakses internet habis, memori *smartphone* menjadi penuh karena banyaknya materi yang diunduh, dan penyalahgunaan *smartphone* oleh siswa. (3) upaya untuk mengatasi kendala pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran adalah sekolah menyediakan komputer untuk siswa, siswa merestart *smartphone* jika gangguan jaringan terjadi atau mereka meminta bantuan yang lebih paham. Jika hal tersebut juga tidak teratasi, mereka bergantian menggunakan *smartphone* dengan teman lainnya.

Kata kunci : *Smartphone*, media pembelajaran, Geografi.

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Abstract

The purpose of this research is to describe things as follows. (1) the use of smartphones as a medium for learning geography. (2) constraints in the use of smartphones as geography learning media. (3) efforts to overcome obstacles in using smartphones as a medium for learning geography for class XI IPS students at SMA Negeri 13 Padang. The method used in this research is interview method with qualitative research. The subject of this study was class XI IPS 5. The data source for this research was the results of interviews with teachers and students. Data collection techniques are observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that (1) smartphones make it easier for students to understand geography learning because they get new information, learning videos, and learning materials. (2) the obstacles faced by teachers and students in using smartphones are that the signal is lost, the wifi network is slow, the quota for accessing the internet runs out, the smartphone's memory becomes full because of the large amount of material downloaded, and students misuse smartphones. (3) efforts to overcome obstacles to the use of smartphones as learning media are schools providing computers for students, students restarting smartphones if network disturbances occur or they ask for help who is more knowledgeable. If this is also not resolved, they take turns using smartphones with other friends.

Keywords : Smartphones, learning media, Geography.

Pendahuluan

Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2012), sumber belajar adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk kebutuhan belajar dalam berbagai bentuk. Sumber belajar tersebut tidak hanya berupa bahan cetak seperti buku pelajaran, tetapi siswa dapat menggunakan sumber belajar yang ada dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. yaitu dengan bantuan smartphone.

Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah kegiatan dengan proses ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidaktahuan menjadi paham, menjadi tidak tercapainya hasil yang optimal”.

Adapun system pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu : guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya interaksi antara komponen pembelajaran, maka diantara komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien (Muhammad Darwis Dasopang, 2017).

Pembelajaran merupakan upaya pengenalan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Pembelajaran adalah

hubungan interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran harus diadakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi, kreativitas dan kemandiriannya (Nofrion, 2017).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan metode ceramah, dan hanya mengandalkan buku teks dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut. dan bahkan merasa bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam proses belajar mengajar, diperlukan lingkungan belajar yang digunakan saat proses belajar mengajar menjelaskan pemahaman materi, menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar mengajar. Proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Saat ini kita hidup di zaman modern, dimana di zaman ini dunia mengalami perkembangan secara terus menerus. Salah satu perkembangan tersebut adalah dibidang teknologi dan komunikasi yang disebut dengan nama

Smartphone. Kecanggihan dari teknologi saat sekarang ini membuat setiap orang berlomba-lomba dan mampu memunculkan berbagai inovasi dan perbedaan dari tahun ketahun.

Smartphone merupakan sebuah alat elektronik yang berguna untuk memudahkan antar manusia satu dengan manusia yang lain untuk berkomunikasi atau saling bertukar kabar dengan jarak jauh, *smartphone* juga bisa dibawa kemana-mana atau istilah lainnya yaitu *portable* atau *mobile* sehingga tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon kabel.

Salah satu kegunaan *smartphone* adalah untuk mengakses internet. Internet adalah teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup kita melalui pendidikan. Walaupun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet dengan maksimal.

Pendidikan diperlukan untuk mencapai kedewasaan. Dapatkan pelatihan ini dengan berpartisipasi dalam pelatihan baik formal maupun informal. (Nurgraha, Nur'aeni, Suryana dan M. Rijal, 2021).

Dalam pendidikan, guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan sistem

pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan (Menrisal, Radyuli & Wulandari, 2019). Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik adalah mengembangkan teknologi dan menggunakannya untuk mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan telah berkembang di Indonesia. Adanya internet dapat dijadikan sebagai alat untuk menyelesaikan tugas sekolah. Penggunaan internet di sekolah dapat membantu siswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang masyarakat. Pelajar khususnya pelajar SMA juga dapat menggunakan akses online yang mudah untuk memperkaya sumber belajar. Perubahan paradigma dalam pendidikan membuat keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru, tetapi juga oleh aktivitas siswa. Melalui Internet, siswa dapat dengan cepat mengakses berbagai literatur dan sumber ilmiah yang diperlukan, yang memfasilitasi pembelajaran.

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu atau berjuta jaringan komputer yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan wawancara, dll (Zainati, 2017).

Cara yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk menggunakan internet adalah dengan menggunakan mesin pencari seperti Google. Hasil pencarian mesin pencari Google langsung terfokus pada sub topik yang diteliti/dicari. Ini dapat digunakan di banyak tempat yang penting untuk terhubung ke internet. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat, kegiatan belajar mengajar memerlukan jaringan internet yang stabil, selain itu internet juga dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lengkap, sehingga pendapat dan pengetahuannya tentang belajar lebih aktual.

Pembelajaran Geografi Bahkan sekolah tersebut sudah memiliki ruang komputer yang terkoneksi dengan internet. Namun, siswa tidak mengetahui bagaimana memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya karena waktu yang terbatas dan hasil belajar siswa yang memenuhi syarat minimal karena siswa hanya menerima materi pembelajaran dari buku paket dan penjelasan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 13 Padang semua siswa sudah dapat mengakses jaringan internet yang disediakan oleh sekolah, sehingga

dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dari permasalahan diatas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul “Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.

Lokasi yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini yaitu SMA Negeri 13 Padang Tanjung Aur Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat.

mengadakan *membercheck*), *transferabilitas*, *dependabilitas*, maupun *konfirmasiabilitas*. (Arnild Augina Mekarisce. 2020).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang. *Kedua*, kendala dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang. *Ketiga*, upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang. Oleh karena itu pada pembahasan ini akan dibahas tujuan penelitian berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

1. Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran memberikan manfaat yang begitu besar dalam proses pembelajaran yaitu *pertama*, memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas geografi. *Kedua*, membantu siswa memahami materi dengan materi pembelajaran yang menarik.

Ketiga, membantu siswa dalam memahami materi karena mereka menemukan informasi baru dan video pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran sangat baik. Siswa memanfaatkan *smartphone* untuk mencari materi pembelajaran dan video pembelajaran yang menarik agar mudah memahami materi. Selain itu, mereka juga memanfaatkannya untuk mencari tugas yang tidak ada di buku cetak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahpitri (2021) bahwa *Smartphone* dapat berperan sebagai sumber belajar (informasi), media komunikasi dengan guru dan antar siswa, serta media untuk melakukan diskusi dengan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa siswa sering menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Mereka menggunakannya untuk mencari tugas karena terkadang tugas yang diberikan guru tidak ada di buku sumber. Selain itu, *smartphone* sebagai media pembelajaran digunakan untuk menambah ilmu terkait dengan pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran. *Smartphone* juga

digunakan siswa untuk melihat video pembelajaran yang berkaitan

dengan pembelajaran dan sebagai sarana pada saat guru membagikan materi di aplikasi whatsapp ketika pembelajaran online.

2. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran adalah sinyal hilang ketika lampu mati, jaringan wifi lelet, kuota untuk mengakses internet habis, memori *smartphone* menjadi penuh karena banyaknya materi yang diunduh, dan penyalahgunaan pemanfaatan *smartphone* oleh siswa. Hal ini juga ditemukan oleh Syahpitri (2021) bahwa kendala yang terjadi ketika menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran yaitu jaringan yang hilang timbul, yang terkadang membuat mereka tertinggal penjelasan guru pada saat proses pembelajaran. Kendala yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan Mubin (2021) yaitu jaringan sinyal, kuota, baterai, memori, serta tidak dapat fokus dalam pembelajaran karena menyalakan aplikasi lain dalam gawai. Kendala-kendala tersebut perlu diatasi dengan baik agar proses pembelajaran berjalan

dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

3. Dengan adanya kemungkinan kendala yang terjadi, maka harus ada upaya untuk mengatasinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam penggunaan *smartphone* adalah dengan sekolah menyediakan komputer bagi siswa yang tidak mempunyai *smartphone*. Selain itu, siswa akan merestart kembali *smartphone* jika gangguan jaringan terjadi atau mereka meminta bantuan yang lebih paham. Jika hal tersebut juga tidak teratasi, mereka bergantian menggunakan *smartphone* dengan teman lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa masih banyak upaya lain yang bisa dilakukan guru atau siswa. Salah satunya adalah sekolah memfasilitasi jaringan internet yang memadai jika penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dibutuhkan di sekolah. Selain itu, guru juga harus memahami kondisi dan kebutuhan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa seperti tidak memberikan file yang begitu besar agar memori siswa tidak penuh.

Siswa juga harus mampu mencari informasi tambahan agar ilmu mereka bertambah dengan mengakses internet dan video pembelajaran yang mudah dipahami siswa.

Padahal, internet bisa menjadi alternatif sumber belajar yang sangat efektif dan efisien. Selama ini buku dan guru dikenal sebagai sumber belajar. Padahal, sumber belajar tradisional tersebut semakin terbatas, baik jumlah maupun persebarannya, seiring berjalannya waktu. Dalam hal ini, Internet dapat menjadi pengganti yang lebih melengkap yang tidak menggantikan peran pendidik sama sekali. Pemanfaatan sumber belajar melalui alat berbasis teknologi dengan media elektronik saat ini marak terjadi di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran informasi melalui video game dan penggunaan media audio seperti kaset untuk penggunaan perangkat proyeksi berbantuan komputer. Semua media ini sebenarnya bekerja mirip dengan buku, yaitu program yang diulang jika diperlukan. Bedanya, visualisasi buku sangat kurang lengkap dan kurang menarik dibandingkan dengan visualisasi media elektronik.

Menurut Pane & Dasopang (2017) tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri. Oleh sebab itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bisa dipahami oleh siswa dengan mudah salah satunya adalah dengan menggunakan *smartphone*.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Padang dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas geografi. *Smartphone* dapat membantu siswa memahami materi dengan materi pembelajaran, menemukan informasi baru dan video pembelajaran yang menarik. Mereka juga menggunakannya untuk mencari

- tugas karena terkadang tugas yang diberikan guru tidak ada di buku sumber. Selain itu, *smartphone* digunakan sebagai sarana pada saat guru membagikan materi di aplikasi whatsapp ketika pembelajaran online.
2. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran geografi di SMA Negeri 13 Padang adalah sinyal hilang ketika lampu mati, jaringan wifi lelet, kuota untuk mengakses internet habis, memori *smartphone* menjadi penuh karena banyaknya materi yang diunduh, dan penyalahgunaan pemanfaatan *smartphone* oleh siswa. Kendala-kendala tersebut perlu diatasi dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
 3. Upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pemanfaatan *smartphone* adalah dengan sekolah menyediakan komputer bagi siswa yang tidak mempunyai *smartphone*. Selain itu, siswa akan merestart kembali *smartphone* jika gangguan jaringan terjadi atau mereka meminta bantuan yang lebih paham. Jika hal tersebut juga tidak teratasi, mereka bergantian menggunakan *smartphone* dengan teman lainnya.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. 2019. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif. (Jejak Publisher)*, 2018.
- Menrisal, M., Radyuli, P., & Wulandari, N. P. (2019). *Perancangan Dan Pembuatan Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan*. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 38-64.
- Mubin, M. H. (2021). *Pemanfaatan gawai (smartphone) sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nofrion, 2018. *Pengembangan sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog pada Materi Pelajaran Geografi Kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*. *Jurnal Bauna*, (Vol 2, No 1)